

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan teori, hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh DAU dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada 35 Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2016, dapat disimpulkan bahwa dana alokasi umum berpengaruh negatif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika DAU mengalami kenaikan, maka akan menurunkan tingkat kemandirian keuangan daerah.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada 35 Pemerintah Daerah Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2016, dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Hal tersebut dapat terjadi ketika semakin naik alokasi dana yang ditargetkan untuk belanja modal maka dapat meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagaimana hasil analisis dan regresi data panel, untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah, pemerintah daerah hendaknya mampu mengalokasikan DAU untuk kegiatan yang mampu meningkatkan penerimaan PAD. Apabila PAD telah meningkat maka diharapkan

pertumbuhan dari anggaran dan realiasi DAU dapat menurun, dampak dari penurunan pada realiasi DAU tersebut diharapkan mampu meningkatkan tingkat kemandirian keuangan daerah pada tahun selanjutnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk memberikan porsi belanja modal yang lebih besar, karena dengan adanya peningkatan kualitas pembangunan diharapkan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal pada daerah, sehingga mampu memberikan kontribusi pada PAD, dengan adanya peningkatan pada PAD tersebut diharapkan akan berujung dengan meningkatnya rasio kemandirian keuangan daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pada beberapa pemerintah daerah ditemukan adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor selain DAU dan Belanja Modal yang dapat mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel pemerintah daerah kota/kabupaten selain di Provinsi Jawa Tengah, Sehingga dapat membandingkan bagaimana pengaruh yang berlaku pada daerah lainnya di Indonesia.